

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat diambilnya data penelitian sebagai suatu populasi, yang nantinya dapat diambil subyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Penelitian ini melakukan *survey* terkait loyalitas dari seorang karyawan. Berdasarkan kesesuaian fenomena dalam latar belakang penelitian, PT XYZ, yang beralamat di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagai lokasi penelitian. Sedangkan proses pengambilan data akan dilakukan pada Bulan Januari – Februari Tahun 2024.

1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini didefinisikan sebagai penelitian empiris yang memiliki data dalam bentuk yang dapat dihitung dan memerhatikan pengumpulan serta analisis data numerik (Punch, 1998). Sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian penjabaran (*explanatory reasearch*), yang menguji hubungan antara masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (Cooper & Schindler, 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan serta analisis tentang komponen yang mempengaruhi loyalitas karyawan, yang dimediasi oleh kepuasan kerja pada karyawan PT XYZ.

1.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Sekaran & Bougie (2017) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada PT XYZ, yang berjumlah 45 orang. Populasi ini ditetapkan oleh peneliti dengan alasan intensitas kerja lebih tinggi serta ada kesesuaian kasus yang terjadi pada perusahaan dalam hal tingginya persentase *turnover intention* pada divisi tersebut.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sekaran & Bougie (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Sugiyono (2016) apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka

alangkah lebih baiknya jumlah keseluruhan populasi yang ada dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karyawan PT XYZ yang berjumlah 45 responden.

1.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, teknik ini juga dikenal sebagai sensus atau jenuh. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi keseluruhan (Sugiyono, 2016).

1.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1: Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Notasi	Sumber
Motivasi Kerja	Motivasi kerja dapat didefinisikan sebagai dorongan dan semangat seorang individu untuk bekerja dengan giat dan mencapai tujuan organisasi.	Perencanaan	MK.1	(Afandi, 2018)
		Tuntutan Situasi	MK.2	
		Perkembangan Kognitif	MK.3	
		<i>Social Learning</i>	MK.4	
		<i>Interaction Process</i>	MK.5	
		<i>Orientation</i>	MK.6	
Reward	Reward (Penghargaan) dalam konteks penelitian dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang berharga yang diberikan kepada individu sebagai pengakuan atas prestasi atau perilaku yang diinginkan.	Bonus	R.1	(Afandi, 2018)
		Tunjangan	R.2	
		Peluang Promosi	R.3	
		Pengakuan	R.4	
		Pengembangan	R.5	
		Pemberian Tanggung Jawab	R.6	
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja dapat didefinisikan sebagai sikap atau perasaan seorang individu terhadap pekerjaannya.	Suasana Kerja	KK.1	(Afandi, 2018)
		Komunikasi	KK.2	
		Cara Penyelesaian Masalah	KK.3	
		Kinerja Rekan Kerja	KK.4	
Loyalitas Karyawan	Loyalitas karyawan dapat didefinisikan sebagai kesediaan dan komitmen seorang karyawan untuk bekerja dalam jangka panjang di organisasi dan berkontribusi secara maksimal	Kemampuan Identifikasi	LK.1	(Afandi, 2018)
		Inisiatif	LK.2	
		Pertimbangan Berbagi Alternatif	LK.3	
		Perencanaan Tujuan	LK.4	
		Peningkatan Keahlian	LK.5	

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Notasi	Sumber
	untuk mencapai tujuan organisasi.	Saling Menghargai	LK.6	

Sumber: Olah Data Penelitian, 2024

1.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sekaran & Bougie (2017) data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, dimana informasi atau penjelasannya berupa bilangan atau angka. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan. Menurut Punch (1998) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Cooper & Schindler, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden sebuah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sekaran & Bougie, 2017).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuesioner nantinya dengan membagikan blangko kuesioner yang berisi instrumen penelitian kepada karyawan PT XYZ. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dalam dua tahap. Dimana tahap kedua berguna sebagai langkah cadangan apabila dalam proses penyebaran kuesioner ditahap pertama belum mencapai angka responden yang telah ditentukan.

1.7 Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah (Sekaran & Bougie, 2017). Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2016). Dimana masing masing jawaban memiliki skor atau bobot yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Skala Likert 5 Poin

No	Pilihan Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2016)

1.8 Uji Instrumen

1.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya diantara mereka sedang diuji (Sekaran & Bougie, 2017). Membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan tingkat *alpha* sebesar 5% (0.05) adalah cara untuk menentukan validitas instrumen penelitian. Apabila nilai *pearson corellation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} , maka instrumen dikatakan valid.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Cooper & Schindler, 2011). Secara implisit, reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sekaran & Bougie, 2017). Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0.6.

1.9 Uji Asumsi Klasik

1.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Cooper & Schindler, 2011). Pengujian ini menggunakan program SPSS 25 *for Windows*. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Data berdistribusi normal apabila nilai Monte Carlo Sig. lebih besar dari 0.05.

1.9.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Sekaran & Bougie, 2017). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Apabila nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

1.10 Teknik Analisis Data

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian, penelitian ini akan menggunakan metode analisis jalur. Analisis jalur akan digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi hubungan kompleks antar variabel penelitian. Berikut penjabaran masing-masing analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

1.10.1 Analisis Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2016). Rentang skala ini digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana motivasi kerja, *reward*, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan PT Kimia Farma Trading and Distribution dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh rentang skala pada penelitian ini sebagai berikut:

$$RS = \frac{45(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 36$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai dari rentang skala sebesar 36, dengan demikian skala dalam penelitian motivasi kerja, *reward*, kepuasan kerja, dan loyalitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3: Tabulasi Rentang Skala Penelitian

Rentang Skala	Motivasi Kerja	Reward	Kepuasan Kerja	Loyalitas Karyawan
45 – 80	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
81 – 116	Rendah	Rendah	Tidak Puas	Rendah
117 – 152	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Puas	Cukup Tinggi
153 – 188	Tinggi	Tinggi	Puas	Tinggi
189 – 225	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Puas	Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

1.10.2 Analisis Jalur

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017). Analisis jalur bisa dikatakan sebagai pengembangan dari konsep korelasi dan regresi, dimana korelasi dan regresi tidak mempermasalahkan mengapa hubungan antar variabel terjadi serta apakah hubungan antar variabel tersebut disebabkan oleh variabel itu sendiri.

Analisis ini menggunakan software SPSS 25 *for Windows* dengan ketentuan uji t taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau $p \leq 0,05$, yang dimunculkan kode (Sig. t) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Chin (1998) nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,32 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1.10.2.1 Analisis Model I

Dalam analisis model I ini akan dilakukan pengujian regresi linier berganda yang melibatkan variabel motivasi kerja (X_1) dan *reward* (X_2) terhadap kepuasan kerja (Z). Nantinya dari hasil pengujian tersebut akan dilakukan analisis terhadap hubungan setiap variabel dan nilai jalur yang diperoleh dari setiap hubungan masing-masing variabel. Serta nantinya hasil analisis tersebut akan diperoleh sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = \alpha + (\beta_1 \times X_1) + (\beta_2 \times X_2) + e$$

1.10.2.2 Analisis Model II

Setelah proses analisis pada model I telah selesai, maka akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya dalam menganalisis pada model II. Dalam proses analisis model II ini nantinya akan dilakukan pengujian regresi linier berganda, yang melibatkan variabel motivasi kerja (X_1), *reward* (X_2), dan kepuasan kerja (Z) terhadap loyalitas karyawan (Y). Nantinya dari hasil pengujian tersebut juga akan dilakukan analisis terhadap hubungan setiap variabel dan nilai jalur yang diperoleh dari setiap hubungan masing-masing variabel. Serta nantinya hasil analisis tersebut akan diperoleh sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \times X_1) + (\beta_2 \times X_2) + (\beta_3 \times Z) + e$$

Keterangan:

- α : nilai konstanta
- β : nilai koefisien regresi
- X_1 : variabel motivasi kerja
- X_2 : variabel *reward*
- Z : variabel kepuasan kerja
- Y : variabel loyalitas kerja
- e : nilai standart error

1.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Dalam penelitian ini, akan dilakukan dua pengujian hipotesis yaitu uji pengaruh langsung dengan uji t dan uji mediasi dengan cara uji sobel.

1.11.1 Uji Parsial

Dijelaskan oleh Sekaran & Bougie (2017) uji statistik parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan *SPSS 25 for Windows* yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan nilai taraf signifikansi, sebagai berikut:

1.11.2 Uji Mediasi

Menurut Sekaran & Bougie (2017) untuk menguji variabel mediasi menggunakan Uji Sobel yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi sebagai pengaruh tidak langsung secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Uji sobel dilakukan dengan tingkat signifikan variabel mediasi (Z) dengan menghitung *standar error*, berikut rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Keterangan:

a : Jalur variable bebas (X) dengan variable mediasi (Z)

b : Jalur variable mediasi (Z) dengan variable terikat (Y)

S_a : Standard error koefisien a

S_b : Standard error koefisien b

Tahapan selanjutnya adalah menguji signifikan pengaruh tidak langsung diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nantinya akan didapatkan kesimpulan dengan melihat kriteria jika nilai $Z > 1,96$ (nilai Z mutlak), maka variabel (Z) secara signifikan memediasi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel Z , maka terjadi mediasi sempurna. Namun, jika pengaruh X terhadap Y signifikan dan menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel Z , maka terjadi mediasi parsial.

